

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Intisari	xii
Abstract.....	xiii
Bab I Pendahuluan	1
1 1. Latar Belakang.....	1
1.1.1 Setting Global: Dominasi Makna Voluntary	4
1.1.2 Setting Nasional: Mandegnya Pembahasan RUU CSR dan Menjamurnya Regulasi CSR Tingkat Lokal	7
1.1.3 Setting Lokal: Dinamika Pengelolaan CSR di Kabupaten Kutai Timur...	10
1.1.4 Kebijakan Penyeragaman CSR dan Pemetaan Aktor Implementor	14
1.1.5 Perjalanan Awal PRLH	17
1.1.6 Kebaruan Penelitian	20
1.2 Pertanyaan Penelitian	24
1.3 Tujuan Penelitian.....	25
1.4 Manfaat Penelitian.....	25

1.5	Sistematika Tesis	25
Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir		27
2.1	Implementasi Kebijakan Publik	27
2.1.1	Konsep dan Unsur	27
2.1.2	Model-model Implementasi Kebijakan	29
2.1.3	Kriteria Pengukuran Implementasi Kebijakan	34
2.2	Aktor-aktor dalam Implementasi Kebijakan	37
2.2.1	Aktor Dalam Konteks Good Governance	37
2.2.2	Interaksi Antar Aktor dalam Implementasi Kebijakan Publik	38
2.3	Corporate Social Responsibility	44
2.3.1	Konsep CSR	44
2.3.2	Perkembangan Teori CSR	46
2.3.3	Bentuk-bentuk CSR	52
2.3.4	Program PRLH sebagai Implementasi CSR Mandatori	55
2.4	Kerangka Berpikir	60
Bab III Metode Penelitian		63
3.1	Jenis Penelitian	63
3.2	Lokasi Penelitian	64
3.3	Fokus Penelitian	64
3.4	Sumber Data	65
3.5	Teknik Pengumpulan Data	66

3.6 Teknik Analisis Data	67
--------------------------------	----

Bab IV Deskripsi Kondisi Kabupaten Kutai Timur dan Program PRLH	68
---	----

4.1 Kondisi Umum Kabupaten Kutai Timur	68
--	----

4.2 Deskripsi Program PRLH	81
----------------------------------	----

4.3 Output PRLH Kabupaten Kutai Timur 2013-2015	87
---	----

4.4 Analisis Alasan Pemberlakuan CSR Mandatori Berwujud Program PRLH	97
--	----

4.4.1 Keinginan Bupati Kutai Timur mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui intervensi terhadap sektor perumahan warga	97
---	----

4.4.2 Keinginan Bupati Kutai Timur memanfaatkan berbagai potensi yang ada di daerah, termasuk dana zakat dan CSR	100
--	-----

4.4.3 Adanya momentum politik yang dihadapi Bupati Kutai Timur	104
--	-----

4.4.4 Pengelolaan CSR di Kutai Timur selama ini dinilai belum optimal	109
---	-----

4.1.4.a Ada laporan CSR, namun realisasi belum transparan dan tepat sasaran	109
---	-----

4.1.4.b Adanya indikasi <i>rent seeking</i> oleh oknum Pemda atau aparat	110
--	-----

4.1.4.c Adanya tumpang tindih program	113
---	-----

4.1.4.d Indikasi CSR dijadikan pemasukan bagi ormas	114
---	-----

4.1.4.e Realisasi CSR belum sesuai kebutuhan riil di daerah	115
---	-----

Bab V Analisis Interaksi Antar Aktor Dalam Implementasi Kebijakan CSR PRLH	
--	--

5.1 Analisis Strategi Memperlancar Implementasi Program PRLH	126
--	-----

5.1.1 Perumusan payung hukum	126
------------------------------------	-----

5.1.2 Pembentukan Tim Koordinasi Pelaksana PRLH	128
---	-----

5.1.3 Penunjukan Kodim 0909/Sangatta sebagai pelaksana pembangunan	129
--	-----

5.1.4 Langkah penjabatan PRLH bagi dunia usaha	133
--	-----

5.1.5	Langkah penagihan bagi perusahaan yang belum melaksanakan PRLH	135
5.1.6	Peran aktif Bupati dalam monitoring	137
5.1.7	Tidak adanya mekanisme penyampaian keberatan secara formal	139
5.1.8	Monitoring bersama di lapangan	142
5.2	Analisis Peran Masing-Masing Aktor Dalam Implementasi PRLH	150
5.2.1	Peran Pemkab Kutim	152
5.2.2	Peran Kodim 0909/Sangatta	156
5.2.3	Peran Forum MSH CSR	162
5.2.4	Peran Dunia Usaha	163
5.3	Analisis Interaksi Antar Aktor Dalam Implementasi PRLH	172
5.4	Interaksi Bilateral Antar Aktor.....	188
5.5	Pemetaan Problem Teknis Implementasi.....	190
Bab VI	Kesimpulan dan Rekomendasi	194
6.1	Kesimpulan	194
6.2	Rekomendasi	196
	Daftar Pustaka	198
	Lampiran	202
1.	Peta Kabupaten Kutai Timur	202
2.	Foto PRLH yang dibangun menggunakan dana CSR	203